

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CITRA JAYA  
SENTOSA**

**( Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Santosa Surakarta  
Periode 2011-2013)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**

**Disusun Oleh :**

**VIVI YULI SURYANI**

**B100110206**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CITRA JAYA  
SENTOSA**

**( Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Santosa di  
Surakarta Periode 2011-2013)**

Yang ditulis oleh :

**VIVI YULI SURYANI**  
**B100110 206**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2015

Pembimbing

(Imron Rosyadi, SE.,M.Si)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Drs. Triyono, SE, M.Si)



## **ABSTRAKSI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Sentosa di Surakarta dengan menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder yaitu data yang berupa dokumentasi atau catatan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan pada koperasi Citra Jaya Sentosa di Surakarta dari tahun 2011-2013. Metoda analisis yang peneliti gunakan adalah analisis data yang menggunakan Rasio Keuangan berupa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas. Dari hasil penelitian ini adalah kinerja laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Sentosa di Surakarta dinilai melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas koperasi dalam keadaan baik karena nilai tersebut berada diatas nilai standar minimal untuk koperasi, sedangkan untuk Rasio Solvabilitas pada koperasi dalam keadaan baik karena berada dibawah nilai standar minimal. Jadi secara keseluruhan kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Citra Sentosa dilihat melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitasnya adalah baik. Oleh karena itu koperasi ini untuk kedepannya agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan untuk kemajuan koperasi.

Kata kunci : koperasi, kinerja koperasi dan laporan keuangan.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the performance of the financial statements on Credit Union Citra Jaya Sentosa in Surakarta using Ratio Analysis Liquidity, Solvency, and Profitability. The data used in this study include secondary data is data in the form of documentation or records relating to the object of research. This research was conducted on the financial statement of the cooperative Citra Jaya Sentosa in Surakarta from 2011-2013. The method of analysis is that researches use data analysis using the from Ratios Financial Ratios Liquidity, Solvency Ratios and Profitability Ratios. From the results of this study is the performance of financial reports on Credit Union Citra Jaya Sentosa in Surakarta assessed through Liquidity Ratios Profitability Ratios cooperative and in good condition because the value is above the minimum standarts for cooperative values, whereas for Solvency Ratio on cooperatives in good condition as are below the minimum standard value.so overall financial performance of the Credit Unions Citra Jaya Sentosa image seen through the Lquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio is good. Therefore, this cooperative for the future in order to maintain or even increase for cooperative progress.*

*Keywords: cooperative, cooperative performance and financial statements.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembangunan di Indonesia semenjak jaman kemerdekaan selalu dilandaskan pada asas demokrasi dimana rakyat ikut berpartisipasi. Perekonomian di Indonesia di landaskan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pada dasarnya rakyat Indonesia bukanlah “homo ekonomikus” melainkan lebih bersifat “homo societas”, lebih mementingkan hubungan antar manusia dari pada kepentingan materi atau ekonomi. Oleh karena itu, sistem ekonomi yang sangat cocok bagi masyarakat di Indonesia adalah sistem ekonomi tertutup yang bersifat kekeluargaan atau ekonomi rumah tangga, yaitu pembangunan koperasi yang menguasai seluruh proses ekonomi dari hulu hingga hilir, dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Pada saat itulah tumbuh gerakan koperasi yang menentang gerakan individualisme dengan asas kerjasama dan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Badan usaha koperasi yang dimiliki oleh anggota, merupakan pemakai jasa. Kenyataan yang ditunjukkan adalah perbedaan antara koperasi dengan badan usaha lainnya yaitu pemilik modal adalah pemilik dasarnya. Faktanya yaitu dengan adanya pembentukan koperasi yang memenuhi kebutuhan dan pelayanan, sebagian besar menyatakan tujuan dan bagaimana koperasi itu diawasi, dibiayai, dan di operasikan serta bagaimana Sisa Hasil Usaha (SHU) itu di distribusikan.

Koperasi sebagai lembaga keuangan dalam kegiatan usahanya sangat diperlukan peran masyarakat. Kegiatan usaha dapat berupa pelayanan kredit, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain koperasi yang menyediakan pelayanan

kegiatan usaha yang tidak diberikan oleh lembaga usaha lain atau lembaga usaha lain tidak dapat melaksanakannya karena hambatan peraturan. Peran koperasi juga terjadi jika pelanggan tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya di bandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Koperasi tidak dapat didirikan atau berdiri dan kemudian dibubarkan atau bubar dengan begitu saja. Membubarkan koperasi harus melalui prosedur-prosedur tertentu. Penyelesaian semua hutang-piutang koperasi misalnya, harus dijalankan menurut peraturan yang ada dan berlaku. Jadi pembubaran koperasi tidaklah semudah bubar nya badan usaha kerjasama secara tradisional atau gotong royong (Sagimun, 1983).

Berdasarkan uraian yang ada dan untuk mengetahui lebih mendalam maka, memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang hal tersebut penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CITRA JAYA SENTOSA SURAKARTA”.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan sebagai gambaran

tentang kinerja perusahaan tersebut, laporan keuangan ini juga digunakan sebagai proses untuk pelaporan keuangan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi/laba, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang secara sistematis dan kronologis tentang kekayaan suatu perusahaan pada periode tertentu (menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu). Laporan rugi/laba merupakan gambaran dari sejumlah pendapatan dan biaya pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari hak kepemilikan (modal) selama satu periode. Cash flow (aliran kas) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan tentang sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk (sumber/penggunaan kas) sebagai akibat dari aktivitas perusahaan.

## 2. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi tentang keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang memiliki manfaat untuk kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat beberapa keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Catatan atas laporan keuangan meliputi beberapa penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, serta laporan arus kas. Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai penyedia informasi yang membahas pada

posisi keuangan, kinerja serta pada perubahan posisi keuangan pada suatu perusahaan yang manfaatnya untuk laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 3. Analisis Laporan Keuangan

Dalam mengadakan analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau koperasi, penganalisis memerlukan suatu ukuran tertentu untuk mengetahui tingkat perkembangan kinerja dari suatu perusahaan atau koperasi. Ukuran tertentu yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut adalah rasio. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan keefektifan operasi serta tingkat keuntungan perusahaan atau koperasi.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

Menurut Djarwanto 2001 dalam Rosyid (2003:24) secara umum berbentuk likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan yang bersangkutan. Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dan harus dipenuhi. Ada beberapa rasio likuiditas yang digunakan, yaitu Current rasio, Quick rasio, dan Cash Rasio.



Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun kewajiban jangka pendeknya apabila perusahaan mengalami pembubaran atau *likuidasi*. Yang merupakan rasio solvabilitas, yaitu *Total Debt to Total Equity Ratio*, *Total Debt to Total Asset Ratio*, *Longterm Debt to Equity Ratio*.

Rentabilitas kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan atau koperasi. Bagi perusahaan atau koperasi pada umumnya masalah rentabilitas lebih dipentingkan dari pada masalah laba, karena laba yang besar belum cukup sebagai ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien dan belum dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mengalami kemajuan. Beberapa jenis rasio rentabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Rate Of Return on Total Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*.

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan Studi Pustaka. Populasi penelitian ini adalah semua koperasi yang berdiri di Kabupaten Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam “Citra Jaya Sentosa” di Kabupaten Surakarta.

### **D. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan alat analisis rasio, rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Solvabilitas. Pada Rasio Likuiditas berisi tentang current rasio, current rasio merupakan kemampuan

perusahaan untuk dapat membayar Hutang Lancar yang harus segera dipenuhi.

$$\text{Dengan rumus : CR} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Standar penilaian koperasi menggunakan Rasio Historis Rata-rata (RHR) yang dihitung melalui penjumlahan nilai CR pada tiap tahun sampel penelitian dibagi dengan jumlah tahun sampel penelitian. Nilai RHR pada penilaian CR adalah 204%. Pada tahun 2011 dan 2013 nilai CR berada diatas standar penilaian koperasi yaitu 205% dan 218%, maka dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2012, nilai CR berada dibawah standar penilaian pada koperasi yaitu 189%,maka dalam keadaan tidak baik.

Pada Rasio Solvabilitas, pengukuran Rasio pada koperasi menggunakan Rasio Total Debt To Total Asset (TDTA) dan Total Debt to Equity Ratio (DER). Total Debt to Total Asset merupakan beberapa bagian dari Aktiva yang dapat digunakan untuk menjamin Hutang.

$$\text{Dengan rumus: TDTA} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Standar penilaian koperasi menggunakan Rasio Historis Rata-rata (RHR) yang dihitung melalui penjumlahan nilai TDTA pada tiap tahun sampel penelitian dibagi dengan jumlah tahun sampel penelitian. Nilai RHR pada penilaian TDTA adalah 47,3%. Pada tahun 2011 dan 2013 nilai TDTA berada dibawah standar penilaian koperasi yaitu 47,3% dan 44%, maka dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2012, nilai TDTA berada diatas standar penilaian pada koperasi yaitu 51%, maka dalam keadaan tidak baik.

Pada Total Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap modal sendiri itu merupakan bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

$$\text{Dengan rumus: DER} = \frac{\text{total kewajiba}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Standar penilaian koperasi menggunakan Rasio Historis Rata-rata (RHR) yang dihitung melalui penjumlahan nilai DER pada tiap tahun sampel penelitian dibagi dengan jumlah tahun sampel penelitian. Nilai RHR pada penilaian DER adalah 112%. Pada tahun 2011 dan 2013 nilai DER berada dibawah standar penilaian koperasi yaitu 103% dan 101%, maka dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2012, nilai DER berada diatas standar penilaian pada koperasi yaitu 132%, maka dalam keadaan tidak baik.

Pada Rasio Rentabilitas, pengukuran rasio pada koperasi menggunakan Rasio Net Profit Margin (NPM), Rate of Return on Total Asset (ROA), dan Rate of Return On Net Wort (ROE). Net Profit Margin merupakan alat untuk mengukur kemampuan setiap Rupiah Penjualan yang dapat menghasilkan Laba.

$$\text{Dengan rumus : NPM} = \frac{SHU}{\text{Pendapatan bersih}} \times 100\%$$

Standar penilaian koperasi menggunakan Rasio Historis Rata-rata (RHR) yang dihitung melalui penjumlahan nilai NPM pada tiap tahun sampel penelitian dibagi dengan jumlah tahun sampel penelitian. Nilai RHR pada penilaian NPM adalah 45,99%. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai NPM berada diatas standar penilaian koperasi yaitu 47,85% dan 53,02%, maka dalam keadaan baik.

Namun pada tahun 2011, nilai NPM berada dibawah standar penilaian pada koperasi yaitu 37,12%, maka dalam keadaan tidak baik.

ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam Keseluruhan Aktiva untuk menghasilkan Keuntungan bagi koperasi.

$$\text{Dengan rumus: ROA} = \frac{SHU}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Standar penilaian koperasi menggunakan Rasio Historis Rata-rata (RHR) yang dihitung melalui penjumlahan nilai ROA pada tiap tahun sampel penelitian dibagi dengan jumlah tahun sampel penelitian. Nilai RHR pada penilaian ROA adalah 9,39%. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai ROA berada diatas standar penilaian koperasi yaitu 9,95% dan 11,04%, maka dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2011, nilai ROA berada dibawah standar penilaian pada koperasi yaitu 7,19%, maka dalam keadaan tidak baik.

ROE merupakan kemampuan pada Modal Sendiri untuk dapat menghasilkan Laba pertahun.

$$\text{Dengan rumus : ROE} = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Standar penilaian koperasi menggunakan Rasio Historis Rata-rata (RHR) yang dihitung melalui penjumlahan nilai ROE pada tiap tahun sampel penelitian dibagi dengan jumlah tahun sampel penelitian. Nilai RHR pada penilaian ROE adalah 22,39%. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai ROE berada diatas standar penilaian koperasi yaitu 25,97% dan 25,36%, maka dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2011, nilai ROE berada dibawah standar penilaian pada koperasi yaitu 15,84%, maka dalam keadaan tidak baik.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Hasil analisis tentang evaluasi pemenuhan dan penggunaan modal ditinjau dari segi Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Sentosa tahun 2011 – 2013 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi likuiditas KSP “Citra Jaya Sentosa” dari tahun 2011-2013 cenderung mengalami fluktuasi naik dan turun, hal ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang semakin meningkat. *Current Ratio* KSP Citra Jaya Sentosa dari tahun 2011-2013 sebesar 205%, 189% dan 218%. Meskipun nilai rasio berada diatas 100%, akan tetapi masih ada nilai rasio yang berada dibawah nilai RHR (204%) yang telah ditentukan. Maka kinerja koperasi dilihat melalui nilai *Current Ratio* adalah baik.
- b. Solvabilitas KSP “Citra Jaya Sentosa” dari tahun 2011-2013 pada nilai *Total Debt to Total Asset (TDTA)* adalah 47%, 51%, dan 44%. Sedangkan pada nilai *Total Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 103%, 132%, dan 101%. Dilihat melalui nilai solvabilitas tahun 2011-2013 dapat disimpulkan bahwa Koperasi Citra Jaya Sentosa dalam menjamin Hutang dengan Aktivanya adalah Solvable karena nilai tiap ratio berada diatas RHR (47,3% untuk *Total Debt to Total Asset (TDTA)* dan 112% untuk *Total Debt to Equity Ratio (DER)*).

c. Rentabilitas KSP “Citra Jaya Sentosa” dari tahun 2011-2013 dilihat melalui *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebesar 37,12%, 47,85%, dan 53,02%. *Rate of Return on Total Assets (ROA)* adalah 7,19%, 9,95%, dan 11,04%. *Rate of Return on Net Wort (ROE)* adalah 15,84%, 25,97%, dan 25,36%. Kondisi Rentabilitas pada Koperasi Citra Jaya Sentosa pada tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa Modal yang digunakan Koperasi sudah mampu menghasilkan Laba yang baik, karena telah berada diatas nilai RHR (45,99% (*Net Profit Margin (NPM)*), 9,39% untuk *Rate of return on Total Assets (ROA)*, dan 22,39% *Rate of Return on Net Wort (ROE)*) untuk nilai tiap rasionya.

## 2. Saran

- a. Kinerja Koperasi Simpan Pinjam “Citra Jaya Sentosa” dilihat melalui Rasio Solvabilitasnya disarankan untuk meningkatkan *Total Debt to Total Asset (TDTA)* dan *Total Debt to Equity Ratio (DER)* telah baik, maka harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan untuk kemajuan koperasi.
- b. Pada kinerja Koperasi Simpan Pinjam “Citra Jaya Sentosa” dilihat melalui Likuiditasnya pada Current Ratio telah baik. Pada Rasio Rentabilitas, pada *Net Profit Margin (NPM)*, *Rate of Return on Total Asset (ROA)*, dan *Rate of Return on Net wort (ROE)* juga telah dalam keadaan baik, maka koperasi harus dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan untuk kemajuan koperasi.

- c. Untuk penulis berikutnya agar dapat melakukan penilaian kinerja keuangan dengan alat analisis yang sama atau bahkan mengacu dengan alat analisis dari Departemen Perkoperasian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhari, Ally Sultan Al. 2010. "Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Sendang Mulyo di Wonogiri". *Skripsi*. Surakarta: universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin, Johar. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chianiago, Arifinal. 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Fatih. *Tujuan Laporan Keuangan*. <http://fatih-iO.biz/TUjuan-Laporan-Keuangan.html>. Di peroleh pada tanggal 1 November 2014.
- Rosyid, Kurniawan Abdullah. 2003. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Kebumen". *Skripsi*. <http://eprints.uns.ac.id/3500/1/6571706200905341.pdf>.
- Sagimun. 1983. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Majalah Pengetahuan Umum Dan Profesi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi. 2003. *Manajemen Koperasi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS.
- Solikah, Yunita Umi. 2010. "Analisis Efisiensi Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia di Kabupaten Klaten". *Skripsi*. <http://eprints.uns.ac.id/5581/1/131260508201010171.pdf>.
- Suprayitno, Bambang. 2007. "Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagaimana Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.4 No.2. <http://Bambang-Suprayitno/Kritik-Terhadap-Koperasi-Sebagai-Media-Pendorong-Pertumbuhan-UMKM/608-2036-1-PB>.